

4. Kemampuan prasyarat yang harus dimiliki oleh siswa untuk melakukan asesmen pemahaman konsep dengan menggunakan peta konsep adalah siswa harus terbiasa untuk menghubungkan konsep-konsep dalam suatu materi yang menggambarkan interaksi konsep yang kompleks.

BAB V

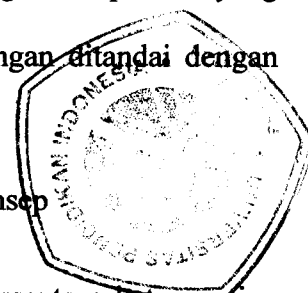
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara umum pemahaman konsep siswa dengan diukur menggunakan peta konsep masih menunjukkan pemahaman yang kurang terintegrasi antara satu konsep dengan konsep lainnya. Peta konsep yang dibuat oleh siswa menunjukkan hubungan yang sederhana dan menunjukkan keterbatasan perspektif. Pada saat latihan nilai proposisi yang dibuat oleh siswa terus meningkat pada setiap seri latihan. Sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa pada setiap seri latihan dan pada saat dilakukan asesmen adalah nilai kaitan silang. Sebagian besar peta konsep siswa dikategorikan pemula yang menunjukkan struktur peta konsep yang tidak berhubungan ditandai dengan adanya susunan linear yang tidak bermakna;

1. Hasil pelaksanaan tahapan latihan membuat peta konsep

Pada latihan pertama membuat peta konsep, persentase ketercapaian peta konsep rata-rata yang diperoleh siswa adalah 39,34 %. Berdasarkan morfologinya, sebagian besar peta konsep yang dibuat oleh siswa digolongkan pada peta konsep menjari yaitu 24 (70,58 %), Berdasarkan



pembelajaran yang dilakukan, agar terbiasa dalam menghubungkan konsep yang baru dipelajari dengan konsep yang telah dipahami sebelumnya sehingga terjadi belajar yang bermakna.

